



REPLIKASI GERAKAN DI WIROGUNAN Layanan Lansia Terintegrasi Sasar Tiga Kalurahan

YOGYA (KR) - Layanan Lansia Terintegrasi (LLT) yang sudah digulirkan di Kelurahan Wirogunan bakal diperluas. Pada tahun ini Pemkot Yogya mereplikasi di tiga kelurahan sebagai bentuk pengembangan mewujudkan Yogya kota ramah lansia.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya saat ini tengah menyusun rencana aksi daerah tentang penyelenggaraan kesejahteraan lansia Kota Yogya 2023-2026. "Salah satu upaya mewujudkan kota ramah lansia adalah mewujudkan Layanan Lansia Terintegrasi. Ini sekaligus arah kebijakan yang kedua," jelasnya, Rabu (13/9).

Menurutnya, LLT adalah layanan menyeluruh yang berfungsi untuk menghubungkan kebutuhan layanan lansia dengan penyedia layanan. Hal itu mencakup layanan kesehatan, sosial, ekonomi yang disesuaikan dengan kebutuhan lansia. Pada tahun 2022 Pemkot Yogya sudah menetapkan Kelurahan Wirogunan sebagai percontohan LLT berdasarkan Keputusan Walikota Yogya Nomor 248 Tahun

2022. Sedangkan pada tahun ini, replikasi diperluas hingga tiga kelurahan lain. Masing-masing di Kelurahan Gedongkiwo, Baciro dan Purbayan.

Singgih menyebut angka harapan hidup di Kota Yogya tahun 2022 adalah 74,83 tahun atau tertinggi di Indonesia. Sedangkan proporsi penduduk lansia juga meningkat menjadi sekitar 15 persen. Hal itu dinilai sebagai hal positif karena membawa peningkatan kualitas dari sisi kesehatan, pendidikan, ketersediaan pangan, kondisi lingkungan dan lain sebagainya.

Kendati demikian, imbuh Singgih, kondisi lansia dari ekonomi dan sosial berbeda-beda sehingga ada yang mengalami keterbatasan untuk mengaksesnya. "Maka LLT menawarkan solusi untuk masyarakat tersebut dan mendekatkan layanan kepada lansia. Kami harapkan kelurahan lain juga menerapkan konsep yang sama," tandasnya.

Sementara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menyampaikan arah konsep LLT untuk tiga kelurahan akan dikolaborasi

dengan komisi lansia di tingkat kelurahan. Adapun jumlah lansia di ketiga kelurahan tersebut berkisar 83 sampai 112 jiwa di setiap RW.

"Pemilihan tiga lokasi ini sebagai pilot project lanjutan, tidak hanya didasarkan pada jumlah populasi lansia. Tapi juga mempertimbangan kesiapan wilayah seperti sudah adanya berbagai kegiatan maupun pelayanan untuk lansia dan kesehatan lansia," paparnya.

Pola aktivitas lansia yang telah berlangsung di tiga kelurahan bervariasi, yakni di bidang kesehatan, sosial, ekonomi serta edukasi dan kesenian. Pada bidang kesehatan antara lain skrining kesehatan dan posyandu lansia. Bidang sosial ekonomi dengan aktivitas kunjungan lansia oleh kader, bantuan sosial untuk lansia serta pelatihan ecoprint khususnya di Baciro. Dalam bidang edukasi dan kesenian terdapat sekolah lansia khususnya di Purbayan yang merupakan kerja sama dari BKKBN. Terdapat juga penyuluhan kesehatan, pelatihan gamelan di Gedongkiwo. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005